

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan bentuk-bentuk penilaian pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 meliputi:

1. Bentuk penilaian kognitif pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 antara lain adalah soal essay, soal pilihan ganda, dan kuis. Soalnya adalah sebutkan tiga budaya negatif masyarakat Arab Jahiliyah, dan bagaimana pendapat kalian tentang budaya jahiliyah tersebut!
2. Bentuk penilaian afektif pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 adalah observasi. Soalnya adalah ada 4 sifat Rasulullah yaitu siddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan), dan fatanah (cerdas), teladani dan terapkanlah 4 sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bergaul dengan orang lain!
3. Bentuk penilaian psikomotorik pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 HSU tahun ajaran 2020/2021 adalah unjuk kerja. Soalnya adalah ceritakanlah peristiwa hijrah yang terjadi pada zaman Rasulullah Saw, rekam melalui perangkat gawai dan upload rekamannya di media sosial!

B. Saran

Penelitian ini diharapkan akan menjadi suatu bahan informasi, referensi, dan evaluasi bagi para pembacar maupun bagi instansi terkait dalam melakukan suatu pengembangan yang bermanfaat dalam bidang pendidikan. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara agar tetap bisa mempertahankan keterampilan yang telah dimiliki dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan kreatif sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar.
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dan guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah lain pada umumnya agar meningkatkan keterampilan mengajar terutama mengajar ketika pembelajaran daring agar tercipta peserta didik dapat berpartisipasi penuh dalam pembelajaran.
3. Calon guru yang mendatang terutama yang membidangi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar membekali diri dengan pengetahuan sejarah Islam yang mumpuni dan menguasai keterampilan dalam mengajar agar kedepannya dapat menghadirkan suasana belajar yang tidak monoton dan dapat mewujudkan peserta didik yang suka dengan sejarah Islam.